

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian penulis menggunakan metode penelitian empiris. Metode penelitian ini merupakan suatu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan data melalui observasi langsung dan analisis data yang didasarkan pada fakta yang terjadi secara empiris (Sumarna, 2023). Dalam penulisan empiris, peneliti tidak hanya mengumpulkan data melalui wawancara atau survei, tetapi juga melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian empiris, peneliti harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat, reliabel, dan representatif dari populasi yang dipelajari. Peneliti juga harus memastikan bahwa metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan adalah tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, penelitian empiris dapat memberikan hasil yang akurat dan relevan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode penelitian empiris bertujuan untuk efektivitas pelaksanaan pidana terhadap pelaku eksploitasi anak yang dipekerjakan sebagai seks komersial (RIYANDI, 2024).

#### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dalam suatu penelitian (Jailani, 2023). Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode pengumpulan data empiris dimana penelitiannya ini merujuk pada fakta

dilapangan yang diperoleh dengan wawancara langsung kelapangan. Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data di lapangan dengan mendapatkan jawaban langsung dari narasumber.

Dalam penelitian ini tujuan penulis adalah untuk mengidentifikasi jawaban dari narasumber Kepolisian Polresta Barelang tentang efektivitas pelaksanaan pidana terhadap pelaku eksploitasi anak yang dipekerjakan sebagai seks komersial

### **3.3. Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya melalui observasi, survei, atau eksperimen. Data primer ini digunakan sebagai dasar untuk analisis dan interpretasi data, serta untuk menarik kesimpulan yang lebih akurat (Suhono, 2021). Data primer didalam penelitian ini merujuk pada setiap informasi yang penulis dapatkan dari narasumber Polresta Barelang oleh Bapak AIPDA Rusliadi anggota unit PPA.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti dokumen, literatur, penelitian terdahulu, termasuk peristiwa yang di temukan oleh penulis sesuai dengan tujuan penelitian (Martono, 2022).

### **3.4. Alat Pengumpulan Data**

Didalam penelitian ini penulis menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Dalam tahapan ini penulis menggunakan sesi tanya jawab untuk melakukan

wawancara langsung kepada narasumber dari Polresta Barelang dalam upaya mengumpulkan data-data mengenai judul skripsi.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan salah satu cara yang pengumpulan data penulis melalui beberapa sumber seperti perundang- undangan ataupun buku yang menjadi referensi terkait dengan judul skripsi penulis (Tan, 2021).

## 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara individu atau kelompok dan dapat berupa wawancara terstruktur atau tidak terstruktur. Wawancara terstruktur melibatkan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, sedangkan wawancara tidak terstruktur memungkinkan subjek penelitian untuk berbicara tentang topik yang mereka pilih (Anufia, 2019).

### **3.5. Lokasi Penelitian**

Polresta Barelang yang beralamat di Jl Sudirman No 4, Sukajadi, Kec Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444 merupakan lokasi penelitian ini. Dibawah Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Polresta Barelang merupakan satuan kerja yang bertugas menjaga keamanan dan pengawasan diwilayah Kota Batam.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian empiris, analisis data adalah langkah yang sangat penting dan krusial untuk menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Analisis data melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data yang dikumpulkan melalui metode penelitian (Rifa'i, 2023). Dalam bab ini, kita akan membahas metode analisis data yang digunakan dalam penelitian empiris hukum seperti:

#### **3.6.1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan peneliti untuk mengamati dan mencatat perilaku, kegiatan, atau situasi subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Observasi langsung melibatkan peneliti untuk mengamati subjek penelitian secara langsung, sedangkan observasi tidak langsung melibatkan peneliti untuk mengamati subjek penelitian melalui media seperti video atau foto (Sari I. N., 2022).

#### **3.6.2. Analisis Dokumen**

Analisis dokumen adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan peneliti untuk menganalisis isi dokumen yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen dapat berupa surat kabar, buku, laporan, atau dokumen resmi. Analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang informasi, pendapat, atau pengalaman yang terkait dengan subjek penelitian (Habsy, 2017).